

Strategi Guru dalam Pembelajaran Hadis pada Siswa Kelas IX di MTs Nahdlatul Muslimat Surakarta

Siti Rohmahayati^{1*}, Miftakhul Jannah², Farida Rahmawati³, Khonsa Mujahidah⁴, Ngatmin Abbas⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Jl. Sadewa No.14, Serengan, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah

E-mail: sitirohmahayati@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4384>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 19 Dec 2025

Revised: 25 Dec 2025

Accepted: 31 Dec 2025

Kata Kunci:

Strategi Guru,
Pembelajaran Hadis,
Al-Qur'an Hadis,
Siswa Kelas IX, MTs.

Keywords:

Teaching Strategies,
Hadith Learning, Al-
Qur'an Hadith, Ninth-
Grade Students, MTs.

Pembelajaran hadis pada jenjang madrasah tsanawiyah menghadapi perbedaan kemampuan dan motivasi belajar siswa, sehingga diperlukan strategi guru yang tepat agar materi dapat dipahami dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran hadis pada siswa kelas IX di MTs Nahdlatul Muslimat Surakarta, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan upaya pemecahannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, kepala sekolah, dan lima siswa kelas IX, serta didukung oleh dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan triangulasi sumber untuk menjaga keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran yang variatif, meliputi penjelasan bertahap, tanya jawab, diskusi, presentasi, serta pemanfaatan media audiovisual. Guru juga menggunakan kuis dan permainan untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa. Kendala yang ditemukan meliputi kesulitan siswa dalam menghafal teks hadis dan perawi, keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan motivasi belajar, serta keterbatasan sarana. Upaya pemecahan dilakukan melalui pengulangan materi, kerja kelompok, pendampingan individu, pemilihan media yang sesuai, dan penguatan motivasi belajar siswa.

Hadith learning at the junior secondary level faces challenges related to students' diverse abilities and learning motivation, making appropriate teaching strategies essential. This study aims to describe teachers' strategies in hadith learning for ninth-grade students at MTs Nahdlatul Muslimat Surakarta, as well as to identify the constraints encountered and the efforts made to overcome them. The research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews with one Al-Qur'an Hadith teacher, the school principal, and five ninth-grade students, supported by documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, with source triangulation to ensure data validity. The findings indicate that teachers implement varied strategies, including step-by-step explanations, question-and-answer sessions, discussions, presentations, and the use of audiovisual media. Additional strategies such as quizzes and games are applied to maintain students' motivation and engagement. The main constraints include students' difficulties in memorizing hadith texts and narrators, limited instructional time, varying learning motivation, and limited learning facilities. To address these challenges, teachers apply repetition, group work, individual guidance, appropriate media selection, and motivational reinforcement. These strategies contribute to improving students' understanding and participation in hadith learning.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Siti Rohmahayati, et al (2025). Strategi Guru dalam Pembelajaran Hadis pada Siswa Kelas IX di MTs Nahdlatul Muslimat Surakarta, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4384>

PENDAHULUAN

Pembelajaran hadis pada jenjang madrasah tsanawiyah memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman keagamaan dan karakter peserta didik (Fitriani, 2022). Hadis tidak hanya dipelajari sebagai teks keagamaan, tetapi juga sebagai sumber nilai dan pedoman perilaku yang perlu dipahami serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Sri Hafizatul Wahyuni Zain et al., 2024). Oleh karena itu, pembelajaran hadis menuntut proses pembelajaran yang tidak sekadar berorientasi pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman makna dan penerapan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Dalam praktik pembelajaran, guru menghadapi peserta didik dengan latar belakang kemampuan, minat, dan motivasi belajar yang beragam (Azzahra & Darmiyanti, 2024). Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran hadis, khususnya pada siswa kelas IX yang dituntut untuk mencapai target kurikulum dalam waktu yang terbatas. Materi hadis yang mengandung teks Arab, matan, dan perawi seringkali dianggap sulit oleh siswa (Ramadhan & Pramesti, 2025), sehingga berpotensi menurunkan motivasi dan keaktifan belajar apabila tidak didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang variatif, seperti tanya jawab, diskusi, presentasi, dan pemanfaatan media pembelajaran, dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama (Barokah et al., 2025). Strategi yang berpusat pada keaktifan siswa dinilai mampu membantu peserta didik mengaitkan materi dengan pengalaman nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Luvitasari & Nirwana, 2025). Namun, sebagian penelitian masih berfokus pada metode pembelajaran secara umum dan belum secara khusus mengkaji pembelajaran hadis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di tingkat madrasah tsanawiyah dengan memperhatikan kendala riil yang dihadapi guru dan siswa di kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara di MTs Nahdlatul Muslimat Surakarta, pembelajaran hadis pada siswa kelas IX menunjukkan adanya upaya guru dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala seperti kesulitan siswa dalam menghafal teks hadis dan perawi, keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan motivasi belajar antar siswa, serta keterbatasan sarana pendukung pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai strategi guru dalam pembelajaran hadis beserta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran hadis pada siswa kelas IX di MTs Nahdlatul Muslimat Surakarta, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta menjelaskan upaya pemecahan yang dilakukan oleh guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran hadis yang lebih efektif serta menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah tsanawiyah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi guru dalam pembelajaran hadis, kendala yang dihadapi, serta upaya pemecahan yang dilakukan berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti memperoleh data berupa kata-kata, pandangan, dan pengalaman informan secara alamiah.

Penelitian dilaksanakan di MTs Nahdlatul Muslimat Surakarta pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, khususnya materi hadis di kelas IX. Subjek penelitian terdiri atas satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, satu kepala sekolah, dan lima siswa kelas IX C. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan pertimbangan bahwa informan tersebut terlibat langsung dalam pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran hadis serta memahami kondisi pembelajaran yang diteliti. Kelas IX dipilih karena memiliki tuntutan capaian pembelajaran yang lebih kompleks dibandingkan kelas sebelumnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru, kepala sekolah, dan siswa untuk memperoleh data mengenai strategi pembelajaran hadis, kendala yang dihadapi, serta upaya pemecahannya (Nelly, 2025). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, berupa perangkat pembelajaran, informasi

evaluasi pembelajaran, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis (Rasikh, 2019).

Analisis data dilakukan secara interaktif, meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2018). Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data hasil wawancara dan dokumentasi sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif yang disusun secara sistematis berdasarkan tema penelitian, yaitu strategi pembelajaran, kendala, dan upaya pemecahan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan keterkaitan antar data yang diperoleh.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan siswa. Selain itu, pengecekan konsistensi data dengan hasil dokumentasi juga dilakukan untuk memastikan kebenaran dan keandalan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru dalam Pembelajaran Hadis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nahdlatul Muslimat Surakarta menerapkan strategi pembelajaran yang variatif dalam pembelajaran hadis pada siswa kelas IX. Strategi utama yang digunakan adalah penjelasan materi secara bertahap, dimulai dari pembacaan teks hadis, penjelasan kosakata, penyampaian makna hadis, hingga pengaitan nilai hadis dengan kehidupan sehari-hari siswa. Strategi ini bertujuan agar siswa tidak hanya menghafal teks hadis, tetapi juga memahami isi dan pesan yang terkandung di dalamnya.

Selain metode ceramah terbimbing, guru juga menerapkan strategi tanya jawab dan diskusi untuk meningkatkan keaktifan siswa (Lutfiah, 2022). Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat terkait materi hadis yang dipelajari (Latifah et al., 2023). Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas IX C, pembelajaran yang melibatkan diskusi dan tanya jawab dinilai lebih menarik dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dibandingkan pembelajaran satu arah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang melibatkan partisipasi aktif siswa berperan penting dalam meningkatkan pemahaman hadis.

Guru juga memanfaatkan media pembelajaran, seperti penggunaan LCD dan media audiovisual, untuk mendukung proses pembelajaran hadis. Media digunakan untuk menampilkan materi, video pembelajaran, atau ilustrasi yang relevan dengan isi hadis. Siswa menyampaikan bahwa penggunaan media audiovisual membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, guru sesekali menyisipkan kuis dan permainan edukatif sebagai bentuk penguatan dan variasi pembelajaran agar suasana kelas tetap kondusif dan siswa tetap fokus.

Kendala dalam Pembelajaran Hadis

Meskipun strategi pembelajaran telah diterapkan secara variatif, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam pembelajaran hadis pada siswa kelas IX. Kendala utama yang dihadapi siswa adalah kesulitan menghafal teks hadis dan nama perawi. Sebagian siswa menyatakan bahwa teks hadis berbahasa Arab cukup panjang dan sulit diingat, terutama ketika harus menghafal secara tepat. Kondisi ini menyebabkan beberapa siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk menguasai materi.

Kendala lain yang ditemukan adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Alokasi jam pelajaran yang terbatas membuat guru harus menyesuaikan antara penyampaian materi, kegiatan diskusi, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, terdapat perbedaan motivasi belajar antar siswa, di mana sebagian siswa menunjukkan antusiasme tinggi, sementara yang lain cenderung pasif. Faktor sarana dan prasarana, seperti keterbatasan penggunaan LCD yang harus bergantian dengan kelas lain, juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran hadis secara optimal (Imam Rodin, 2025).

Upaya Guru dalam Mengatasi Kendala Pembelajaran Hadis

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan kelas. Upaya yang paling sering dilakukan adalah pengulangan materi, terutama pada bagian teks hadis dan perawi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang hafalan secara bersama-sama maupun individu agar siswa lebih terbiasa dan tidak cepat lupa (Maulana & Latifah, 2025).

Guru juga menerapkan kerja kelompok sebagai strategi untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Melalui kerja kelompok, siswa dapat saling membantu dan berdiskusi sehingga

pemahaman terhadap materi hadis menjadi lebih merata. Selain itu, guru memberikan pendampingan khusus kepada siswa yang belum memahami materi dengan baik, baik melalui penjelasan ulang maupun bimbingan secara individual.

Pemilihan media pembelajaran yang sesuai serta pemberian motivasi belajar juga menjadi bagian dari upaya guru dalam mengatasi kendala pembelajaran hadis (Mikraj & Husna, 2023). Guru berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan agar siswa tidak merasa tertekan dalam belajar hadis (Tanjung & Namora, 2022). Upaya-upaya tersebut menunjukkan bahwa guru berperan aktif dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga proses pembelajaran hadis dapat berjalan lebih efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran hadis pada siswa kelas IX di MTs Nahdlatul Muslimat Surakarta dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang variatif. Guru Al-Qur'an Hadis menggunakan penjelasan bertahap, tanya jawab, diskusi, presentasi, pemanfaatan media audiovisual, serta kuis dan permainan edukatif untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Strategi tersebut membantu siswa tidak hanya menghafal teks hadis, tetapi juga memahami makna dan nilai yang terkandung di dalamnya.

Pembelajaran hadis masih menghadapi beberapa kendala, terutama kesulitan siswa dalam menghafal teks hadis dan perawi, keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan motivasi belajar antar siswa, serta keterbatasan sarana pendukung pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya, antara lain pengulangan materi, kerja kelompok, pendampingan individu bagi siswa yang mengalami kesulitan, pemilihan media pembelajaran yang sesuai, serta pemberian motivasi belajar. Upaya-upaya tersebut menunjukkan peran aktif guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran hadis dapat berjalan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen mata kuliah Hadis Pendidikan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses perkuliahan dan pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah MTs Nahdlatul Muslimat Surakarta, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, serta siswa kelas IX yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan dukungan penuh sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan dan penyelesaian artikel ini.

REFERENSI

- Azzahra, L., & Darmiyanti, A. (2024). Peran Psikologi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Kelas untuk Peserta Didik yang Beragam. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 23. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2661>
- Barokah, N., Annisa, K. N., & Saputri, T. L. (2025). Peran Strategis Metode Khusus Pembelajaran PAI dalam Mengoptimalkan Pemahaman Ajaran Agama Pada Siswa. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(1), 141–149. <https://doi.org/10.53621/jider.v5i1.465>
- Fitriani, I. K. (2022). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4612–4621. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2913>
- Imam Rodin, M. B. M. (2025). Implementasi Media Power Point Dalam Pembelajaran Al-Qur ' an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda, Banuayu, Bp Pelung. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 68–76. <https://doi.org/10.30599/gbsmbz61>
- Latifah, D., Sulistia, D., & Sajiwo, B. (2023). Penerapan Metode Ceramah dan Tanya Jawab pada Pembelajaran Al-Qur ' an Hadis dalam Memahami Tujuan dan Fungsi Al-Qur ' an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(April), 30–39. <https://doi.org/10.59342/jgt.v2i1.116>
- Lutfiah, E. (2022). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan metode diskusi terbimbing dan tanya jawab melalui alat peraga gambar pahlawan pada siswa kelas V.

- Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 2(2). <https://doi.org/10.51878/social.v2i2.1457>
- Luvitasari, V., & Nirwana, H. (2025). Strategi model pembelajaran efektif abad 21: kajian konsep dan penerapan project-based contextual teaching and learning. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(6), 664–672. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i6.1716>
- Maulana, A. D., & Latifah, A. (2025). Strategi Guru Tahfidz Melalui Metode Pengulangan dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur ' an Santri d i Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4085–4093. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1195>
- Mikraj, A. L., & Husna, K. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Nelly. (2025). Strategi Pembelajaran Interdisipliner Sains Dan Pendidikan Islam di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9524–9535. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3466>
- Ramadhan, M. R., & Pramesti, D. S. (2025). Peran Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Dan Pemahaman Terhadap Ilmu Hadis. *Journal for Islamic Studies*, 8(3), 1156–1175. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i3.1524>.
- Rasikh, A. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 14–28. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sri Hafizatul Wahyuni Zain, Erna Wilis, Syarkani, & Herlini Puspika Sari. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199–215. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.365>
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9796](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796)